

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas dua jenis keterampilan yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain.

Pembelajaran menulis diberikan dalam pembelajaran formal dengan tujuan agar peserta didik dapat berbuat, berpikir, dan merasakan tentang dirinya, tentang orang lain, tentang lembaga sosial tempat mereka bermasyarakat. Selain itu, pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Salah satu bentuk menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis teks berita.

Menulis teks berita bukanlah sebuah kerangka ilmu yang bias diceramahkan begitu saja. Karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan membuatnya menjadi pengetahuan individual yang harus diperaktekkan. Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa, disebabkan pola pembelajaran yang monoton yang membuat siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran dan membuatnya cepat bosan. Oleh sebab itu guru perlu membuat suasana belajar yang menarik dalam

pemberian materi belajar sehingga siswa akan lebih tertarik dan aktif di dalam kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Ulina Bangun dengan judul Skripsi “ Pengaruh Tehnik Forum Menulis Berita Oleh Siswa SMP Negeri 1 Tiganderket Tahun Pelajaran 2012/2013” yang mendapatkan rata-rata nilai awal kemampuan menulis teks berita yaitu 70, 65 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75.

Rendahnya kemampuan menulis teks berita oleh siswa didukung oleh jurnal Bahasa. Volume 3, Nomor 1, 2014, oleh Armah. Dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013.” Dalam jurnal tersebut dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis teks berita siswa kelas VIII masih rendah dengan hasil nilai rata-rata 70,87 pada kelas kontrol.

Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa juga didukung oleh jurnal, antara lain Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 12, No. 1, Februari 2011: 74-90 oleh: Suwarti, dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Beringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan.” Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih kurang. Hal tersebut dilihat pada nilai kemampuan awal menulis teks berita siswa dengan rata-rata hanya 54,68.

Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 No. 1 September 2012; Seri B 87 oleh Liana Diastiti, dkk, dengan judul “Peningkatan

Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 20 Padang.” Dijelaskan dalam jurnal bahwa kemampuan siswa menulis teks berita masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum tuntas belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 70. Sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Pemahaman siswa yang masih kurang dalam menulis teks berita, merupakan petanda yang tidak baik dalam pembelajaran. Siswa membutuhkan proses belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan yang dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis, termaksud menulis teks berita. Kenyataan yang ditemukan penulis saat melakukan observasi ke SMP Negeri 3 Pancur Batu yaitu guru masih menggunakan tehnik pembelajaran konvensional dengan berceramah, hal inilah yang menjadi pemicu siswa kurang kreatif dan cepat bosan dalam mengikuti proses belajar.

Kurang terealisasinya tujuan pembelajaran yang diharapkan tentunya menjadi permasalahan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang mampu merangsang keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks berita memiliki beberapa indikator yang harus dicapai, indikator tersebut antara lain adalah peserta didik mampu menulis teks berita menggunakan kalimat efektif, peserta didik mampu menulis teks berita dengan unsur 5W + 1H secara lengkap, dan peserta didik mampu menulis teks berita dengan ejaan dan tanda baca secara tepat. Berita adalah laporan tentang

suatu peristiwa atau kejadian. yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Model pembelajaran inkuiri adalah sebuah strategi yang langsung terpusat pada peserta didik yang mana nantinya siswa tersebut akan dibawa dalam persoalan maupun mencari jawaban atas pertanyaan sesuai dengan struktur dan prosedur yang jelas. Sehingga model pembelajaran ini bisa melatih para siswa untuk belajar mulai dari menyelidiki dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Adapun model ini menjadikan siswa akan lebih banyak belajar mandiri untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh pengajar (Sanjaya 2006:205).

Model pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keingintahuan siswa dari setiap langkah-langkah dalam pembelajaran. Proses menemukan sendiri inilah yang akan menjadi pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Pengetahuan yang didapat bukan berasal dari proses mengingat atau menghafal, tetapi dari proses berfikir secara sistematis dan menemukan sendiri jawaban dari setiap pertanyaan yang akan muncul dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks berita. Dalam hal ini penulis menetapkan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa SMP Negeri 3 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis berita secara singkat, padat dan jelas masih rendah.
2. Siswa masih kesulitan dalam menulis teks berita.
3. Ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi di atas terlalu luas untuk diteliti serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru terhadap kemampuan menulis teks berita. Dengan itu, penelitian ini dibatasi permasalahannya pada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks berita singkat, padat dan jelas siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu tahun pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu tahun pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks berita singkat, padat, dan jelas sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancur Batu tahun pembelajaran 2014/2015 dalam menulis teks berita singkat, padat, dan jelas sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pancurbatu tahun pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis. Dalam manfaat teoretis, hasil penelitian ini akan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan model pembelajaran.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang relevan.